



Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project**<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>**

Penerapan Sistem Pengelolaan Persediaan Terhadap Toko Happy Stationery

Ria Karina¹, Stanley Lo²

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: Ria@uib.ac.id; 1742114.stanley@uib.edu

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu salah satu UMKM di Batam dalam merancang sistem pengelolaan persediaan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM agar dapat diterapkan di kegiatan operasional. Mitra dari kegiatan ini adalah Toko Happy Stationery. Sebelumnya, Toko Happy Stationery masih menggunakan sistem manual tulis tangan dalam pencatatan persediaannya. Hal ini membuat pencatatan persediaan menjadi tidak akurat dan pengelolaan persediaan, dimana tergolong sangat banyak, sulit untuk dilakukan oleh manager toko. Kegiatan ini dirancang untuk membantu permasalahan UMKM tersebut.

Kegiatan PKM ini dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan simulasi sistem. Sistem pengelolaan persediaan yang dirancang berbasis website. Luaran yang dihasilkan dari sistem ini berupa menu utama, daftar kelola persediaan, daftar input produk, fitur pelacak lokasi produk, daftar identitas pengguna, daftar pemasok, daftar pelanggan, dan fitur penjualan. Tahap implementasi terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pengenalan fitur sistem, pemberian manual sistem, serta proses umpan balik dari pihak UMKM. Sistem telah diimplementasikan dengan baik dan dapat memberikan perbaikan dalam sistem pengelolaan persediaan bagi UMKM

Abstract

This community service activity (PKM) is carried out with the aim of helping one of the UMKM in Batam in designing an inventory management system that suits the needs of UMKM so that it can be applied in operational activities. The partner of this activity is the Happy Stationery Store. Previously, Happy Stationery Stores still used a handwritten manual system in recording their supplies. This made inventory recording inaccurate and inventory management, which was very large, was difficult for store managers to perform. This activity is designed to help these UMKM problems.

PKM activities are carried out by interviewing, observing, and system simulation methods. Inventory management system designed based on website. The output generated from this system is in the form of main menu, inventory management list, product input list, product location tracking feature, user identification list, supplier list, customer list, and sales features. The implementation stage consists of three stages, namely the stage of introducing system features, providing system manuals,

and the feedback process from the UMKM. The system has been well implemented and can provide improvements in the supply management system for UMKM.

Keywords: *System, MSMEs, Operational*

Pendahuluan

Dewasa kini, UMKM di Indonesia dari tahun ke tahun kian berkembang, terutama dikota Batam. Seperti yang dikutip dari data Badan Pusat Statistik yang diungkapkan oleh Kepala Dinas Usaha bahwa UMKM di Batam menembus angka kurang lebih tujuh puluh lima ribu unit usaha. Namun sayangnya, masih banyak UMKM yang tidak dikelola secara baik dan benar seperti dalam hal pengelolaan persediaan.

- (2) Sebelum adanya system pengelolaan persediaan ini, Toko Happy Stationery masih menggunakan tulis tangan dalam mencatat jumlah persediaan dan juga Toko Happy Stationery tidak mempunyai suatu system yang dapat mengintegrasikan penjualan, pembelian, data pelanggan, data pemasok menjadi satu, sehingga hal ini menyebabkan Toko Happy Stationery tidak efektif dan efisien dalam bagian administrasi dan operasionalnya.
- (3) Tujuan dari proyek ini adalah membuat system yang baik dan mudah dipahami agar meningkatkan efektivitas operasional Toko Happy Stationery, khususnya dalam situasi saat ini yang adanya peningkatan jumlah transaksi, pelanggan dari Toko Happy Stationery. Toko Happy Stationery diharapkan dapat terbantu dengan adanya Perancangan sistem pengelolaan persediaan ini.

Masalah

Masalah yang ditemukan pada Toko Happy Stationery adalah

masalah pengaturan persediaan dikarenakan kepala gudang hanya mencatat persediaan yang masuk aja dengan buku tulis tanpa menggunakan sistem informasi dan teknologi apapun, dari segi penerimaan orderan pun admin penjualan masih menggunakan excel.

Terkait masalah yang dihadapi oleh Toko Happy Stationery maka dapat dijabarkan yakni pembukuan persediaan masih dicatat manual yaitu menggunakan buku tulis dan orderan masih memakai excel sehingga membuat admin kelelahan, karena kalau banyak orderan tentu admin bisa salah merekap data, karena data dicatat masih cenderung manual. Kalau untuk melakukan penjualan kasir pun masih menggunakan nota manual dan nota by Excel, pengaturan persediaan oleh toko pun masih sangat berantakan dikarenakan banyaknya variasi kategori barang sehingga barangnya pun disimpan secara acak tidak terstruktur. Maka dari itu diperlukan sistem informasi akuntansi untuk mengatasi permasalahan soal pengaturan persediaan tersebut.

Metode

- (1) Cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Toko Happy Stationery adalah
 - a. Wawancara
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab (Hadi & Haryono, 2007; Emzir, 2010), di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Supardi,

2006), sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013). Penulis melakukan wawancara dengan perwakilan pihak UMKM yaitu Pak Teo Pheng Khun secara Direct. Dalam proses wawancara, penulis bertanya mengenai bagaimana cara kerja sistem operasional tokonya.

b. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data primer. Menurut Supardi (2006) metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Guba & Lincoln, 1981).

Dalam observasi ini, penulis menemukan bahwa Toko Happy Stationery masih melakukan pencatatan persediaan secara manual dan juga tidak memiliki sistem yang efektif dan efisien dalam mengelola penjualan dan pembelian..

c. Simulasi

Penulis melakukan proses simulasi yaitu proses di mana penulis menghubungi pihak sekolah untuk memberi bahan ajar digital yang akan mereka gunakan.

(2) Lokasi, waktu dan durasi kegiatan

Lokasi yang diajukan untuk pelaksanaan PKM adalah Toko Happy Stationery. Operasional Toko Happy Stationery adalah dari jam 08.00 – 17.00. Durasi kegiatannya berkisar 3-4 jam.

Pembahasan

(1) Pelaksanaan/Implementasi

Setelah perancangan sistem selesai maka tahap selanjutnya yang dilakukan penulis adalah mencoba implementasi dan mengajar staff Toko Happy Stationery untuk menggunakan sistemnya dalam bentuk website. Penulis berharap dengan adanya sistem yang telah dibuat dapat membuat aktivitas operasional UMKM lebih efektif dan efisien, serta membantu siswa dalam memahami materi pengelolaan persediaan.

Tahap implementasi yang dilakukan oleh penulis tidak hanya sekali, melainkan hingga beberapa kali. Tahap pertama, pada tanggal 22 Oktober 2020 hingga 28 Oktober 2020 penulis merancang fitur penjualan, pembelian, vendor dan Customer. Pada saat penulis memberikan sistem ke pihak UMKM, ternyata ada perbaikan fitur, yakni dari penjualan dan pembelian diperlukan penambahan status, supaya bisa diketahui, telah ada transaksi pembayaran atau belum.

Tahap kedua, pada tanggal 29 Oktober penulis memberi bahan ajar yang terdiri dari fitur user roles, penjualan, Location tracking, pembelian, Persediaan dan produk kepada pihak UMKM untuk ditinjau lebih lanjut. Pihak UMKM masih bingung dan belum paham cara penggunaannya, sehingga penulis harus mengajari pihak UMKM sampai sistemnya bisa digunakan.

Sebelum dilakukan implementasi terakhir, penulis telah mengajarkan cara menggunakan sistemnya sampai bisa digunakan. Pada saat implementasi tahap ketiga dilakukan pada tanggal 20 November 2020. Pada tahap implementasi yang terakhir ini, penulis menanyakan umpan balik dari pihak UMKM. Pada

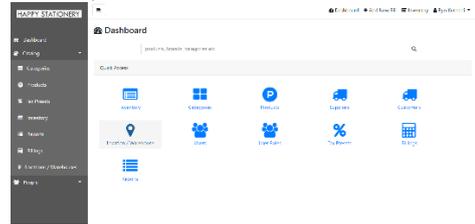
tahap implementasi ketiga ini, penulis mendapatkan umpan balik yang baik dari pihak UMKM yang menyatakan bahwa sistem yang penulis buat sudah baik dan bisa digunakan untuk kedepannya.

(2) Luaran yang dicapai

1. Menu Utama

Menu utama berisi daftar perintah-perintah atas suatu perangkat yang apabila dieksekusi akan menjalankan suatu perintah tertentu dari aplikasi (navigasi).” Gambar 1 ini merupakan contoh tampilan dashboard.

Gambar 1 Tab forms pada Menu Utama,

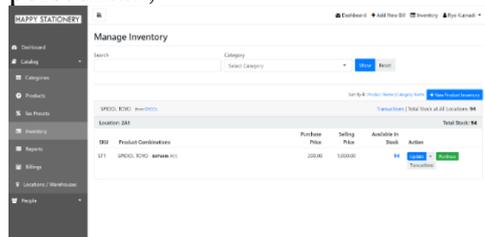


sumber: Data perusahaan diolah, 2020.

2. Daftar kelola persediaan

Fitur persediaan barang adalah Fitur untuk mengetahui dan juga input kondisi harga pembelian, harga jual, Qty persediaan . Contoh tampilan fitur persediaan barang dagang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2 Fitur pengelolaan persediaan,



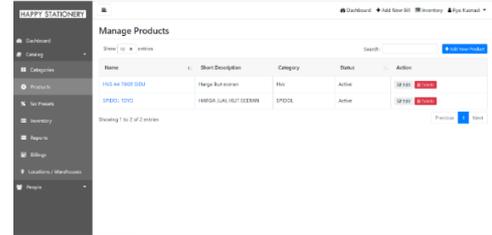
sumber: Data perusahaan diolah, 2020.

3. Daftar Input Produk

Fitur input produk adalah yang berguna untuk memasukkan data

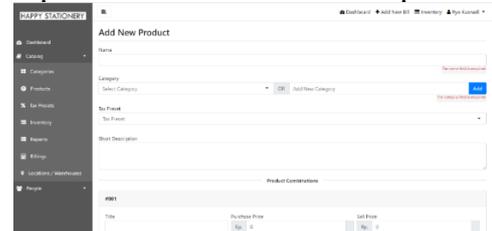
barang yang baru ke dalam sistem . Contoh tampilan fitur input produk dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3 Fitur tampilan produk yang sudah di input



sumber: Data perusahaan diolah, 2020.

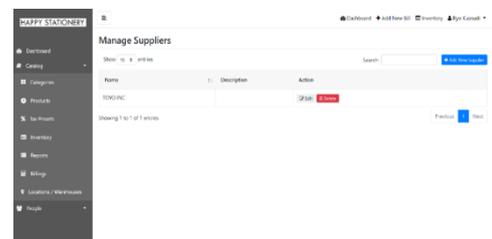
Gambar 4 Fitur tampilan saat mau input produk,



sumber: Data perusahaan diolah, 2020.

4. Fitur Pelacak lokasi produk

Fitur pelacak produk adalah berguna untuk mengetahui bahwa produk itu taruh di lokasi mana. Contoh tampilan lokasi produk dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

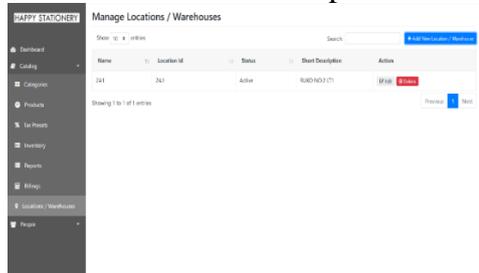


Gambar 5 Fitur tampilan Pengelola lokasi produk, sumber: Data perusahaan diolah, 2020.

5. Daftar Identitas Pengguna

Modul daftar identitas pengguna berisi semua daftar identitas pengguna dan kata sandi setiap pengguna sistem. *User id* atau yang biasa disebut *user name* merupakan serangkaian huruf yang biasanya merupakan tanda pengenal untuk masuk dan mengakses suatu sistem. Modul ini hanya diberikan akses kepada pemilik usaha dimana sang pemilik dapat menambahkan identitas pengguna dan kata sandi, atau menghapus identitas pengguna dan kata sandi ataupun menggantikan identitas pengguna dan kata sandi. Contoh tampilan modul daftar identitas pengguna dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 6 Fitur tampilan *User*,



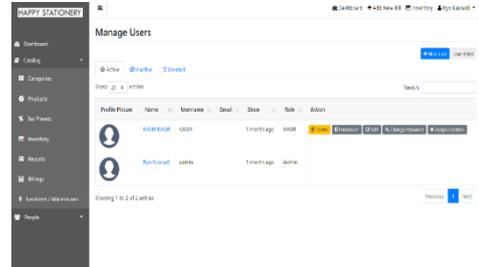
sumber: Data perusahaan diolah, 2020.

6. Daftar Pemasok

Modul daftar pemasok berisi seluruh data-data pemasok yang memiliki kemampuan untuk menyediakan kebutuhan Toko Happy Stationery baik yang masih berkerjasama dengan Toko Metro Batam maupun tidak. Modul daftar pemasok berfungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan pemasok sebab pada modul ini terdapat rincian data diri pemasok mulai dari alamat hingga nomor telepon. Pada modul ini terdapat fitur dimana pengguna sistem dapat menambahkan pemasok baru dengan memasukan deskripsi pemasok, nama usaha pemasok, alamat pemasok, dan

nomor telepon pemasok secara manual. Contoh tampilan modul daftar pemasok dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

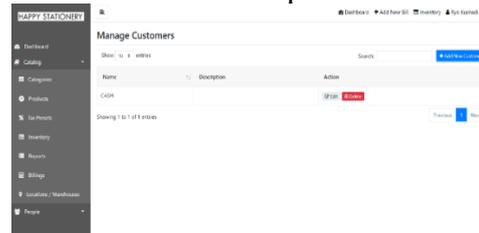
Gambar 7 Fitur tampilan *Vendor*, sumber: Data perusahaan diolah, 2020.



7. Daftar Pelanggan

Modul daftar pelanggan berisi seluruh data-data pelanggan yang pernah membeli barang di Toko Happy Stationery. Modul daftar pelanggan berfungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan pelanggan sebab pada modul ini terdapat rincian data diri pelanggan mulai dari alamat hingga nomor telepon. Modul ini memiliki fitur bagi pengguna sistem untuk dapat menambahkan daftar pelanggan baru dengan memasukan kode pelanggan, nama pelanggan sesuai KTP, alamat pelanggan sesuai KTP, dan nomor telepon pelanggan secara manual di deskripsi. Contoh tampilan modul daftar pelanggan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 8 Fitur tampilan *Customer*,



sumber: Data perusahaan diolah, 2020.

8. Fitur Penjualan

Modul faktur penjualan menampilkan nomor faktur penjualan, kode pelanggan yang terkait atas pembelian tersebut, kuantitas dan nilai barang yang dibeli, kemudian total keseluruhan dari pembelian tersebut.

| Bill No. | Tax | Customer Name | Total Amount | Status | Bill Date | Action |
|----------|-----|---------------|--------------|--------|-----------------------------|--------|
| 001 | 000 | CS00 | 1,000.00 | Paid | Wednesday 2nd December 2020 | Print |
| 002 | 000 | CS00 | 1,000.00 | Paid | Wednesday 2nd December 2020 | Print |

Gambar 9 Fitur tampilan penjualan, sumber: Data perusahaan diolah, 2020.

(3) Keunggulan dan kelemahan luaran

Keunggulan dari luaran atau sistem berbasis web yang disajikan adalah mempermudah pengguna mengakses sistem guna melakukan pencatatan persediaan dengan mudah. Kelemahan dari luaran/sistem berbasis web yang disajikan adalah pengguna tidak bisa edit tampilan sendiri dan jika ingin menambah fitur, pengguna tidak bisa menambahkannya sendiri.

(4) Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan

Tingkat kesulitan selama pelaksanaan kegiatan adalah pada saat implementasi pihak UMKM masih bingung dan belum paham cara penggunaannya, sehingga penulis harus mengajari pihak UMKM sampai sistemnya bisa digunakan. Karena pihak UMKM sebelumnya belum pernah menggunakan sistem berbasis web, maka dari itu, pihak UMKM bingung cara pengoperasiannya. Contoh: web, oleh karena itu, pihak UMKM yang menggunakan sistem mengalami

kesulitan pada saat pengoperasian website pertama kali.

(5) Kondisi Setelah Implementasi

Kondisi setelah implementasinya yaitu dengan adanya sistem ini maka Toko dapat mencatat penjualan, pembelian, persediaan dengan menggunakan sistem teknologi computer dan tidak melakukannya melalui buku lagi, ini akan sangat menghemat waktu dan juga lebih efektif dalam perhitungan penjualan, pembelian, persediaan dan juga adanya fitur Location tracking maka staff juga akan lebih jelas bahwa produk terletak di lokasi mana, ini akan sangat menghemat waktu pengambilan barang tanpa customer menunggu lama.

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, analisis, dan wawancara dengan pihak Toko Happy Stationery, dapat disimpulkan bahwa UMKM ini masih belum menerapkan sistem operasional yang baik. Sistem pencatatan persediaan, pembelian, penjualan yang dilakukan oleh UMKM masih bersifat dalam tulisan.

Sistem yang paling praktis untuk usaha kecil yang masih berada dalam tahap perkembangan ini, yaitu sistem yang mudah di pahami dan digunakan oleh Toko dan tidak perlu terlalu patokan dalam teori akuntansi, ini dikarenakan bila di implementasi sistem siklus akuntansi maka Toko harus merekrut orang baru yang mengerti akuntansi dan hal ini akan menambah biaya yang tidak terlalu efektif untuk dikeluarkan. Toko yang skala kecil macam Toko Happy Stationery seharusnya mementingkan Penjualan secara langsung dengan direct sales, marketing dan juga perlu

di bantu dengan sistem operasional yang praktis.

Hasil luaran dari sistem pencatatan persediaan yang penulis susun merupakan sistem website, fitur pengelolaan penjualan, pembelian, persediaan, customer, vendor.

Daftar Pustaka

Emzir. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan:Kuantitatif dan

Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.

Guba dan Lincoln. (1981). Effective Evaluation. Jossey Bass Publisher. San Fransisco.

Supardi. (2006). Metodologi Penelitian, Mataram : Yayasan Cerdas Press

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.